

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Masing-masing stasiun memiliki luasan area yang berbeda, yakni stasiun I adalah 96.100 m<sup>2</sup>, stasiun II 78.400 m<sup>2</sup> dan stasiun III adalah 88.804 m<sup>2</sup>. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kawasan lahan hutan mangrove Pentadu Timur *Sesuai* untuk dijadikan sebagai kawasan ekowisata, dengan nilai kesesuaian yakni stasiun I adalah 77% dengan kategori *Sangat Sesuai* atau S1, stasiun II 73% kategori *Sesuai* atau S2, dan stasiun III 73% dengan kategori *Sesuai* atau S2. Hasil analisis ini dilihat dari jumlah nilai kesesuaian ketiga titik stasiun pengambilan sampel dan disimpulkan berdasarkan hasil keseluruhan dari nilai kesesuaian yakni 73% dengan nilai 50%–<75% atau sesuai (S2).

#### **1.2 Saran**

Karena penelitian ini lebih fokus kepada kesesuaian lahan serta kondisi ekosistem mangrove yang mengacu pada parameter tertentu, maka di lokasi penelitian ini diperlukan pengembangan lanjutan tentang :

1. Pengembangan atau perbaikan aksesibilitas, yang bertujuan untuk mendukung kegiatan pengembangan ekowisata kedepannya agar lebih baik dan tentunya akan banyak diminati nantinya.
2. Perlu adanya pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana, untuk menunjang kegiatan pengembangan ekowisata selanjutnya, sebab meskipun dari parameter lain menunjukkan bahwa kawasan lahan hutan mangrovetermasuk dalam kategori *Sesuai* untuk dijadikan sebagai kawasan ekowisata namun jika diparameter lain masih perlu adanya pengembangan

lebih lanjut maka hal ini akan menjadi salah satu yang harus dipertimbangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. 1994. *Hutan : Hakikat dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan*. Jakarta : Penerbit Yayasan Obor Indonesia
- Anonim, 2009. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor : 16/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Armos N, H. 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalompo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik . *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ambo Tuwo. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya : Brilian Internasional
- A. Yoety. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Bengen, D.G.2000. *Teknik Pengambilan Contoh Dan Analisis Data Biofisik Sumberdaya Pesisir Sinopsis*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (PKSPL). Bogor : IPB Bogor.
- Bengen, D. G. 2004. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove* . Bogor. PKSPL-IPB.
- Barbour, G.M., J.K. Burk. J.K. Pitts. 1987. *Terrestrial plant ecology*. New York: The Benyamin/Cummings Publishing Company, Inc.
- Dahuri. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut : Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dahuri, M., J.Rais., S.P. Ginting., dan M.J Sitepu. 1996. *Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir*. Bogor. PPLHLP, IPB.
- De Haan, JH, 1931, 'Het een en ander over de Tjilatjap'sche vloedbosschen', *Tectona*, vol. 24, hal. 39-76
- Fachrul, Melati Ferianita, 2006, *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- FAO. 1976. *Guidelines for Soil Profiles Description*. New York : Soil Survey Fertility Branch Land Water Devision .

- Gunarto, 2004. *Konservasi mangrove sebagai pendukung sumberdaya hayati perikanan pantai*. Jurnal Litbang Petanian.
- Hutabarat, dkk. 2009, *Pengelolaan Pesisir dan Laut Secara Terpadu*, PUSDIKLAT Kehutanan-Departemen Kehutanan RI SECEM-Korea Internasional Cooperation Agency, Bogor.
- Kusmana, dkk. 2008. *Manual of Mangrove Silviculture in Indonesia*. Jakarta : KOICA.
- Kusmana, C., 1995. *Manajemen hutan mangrove Indonesia*. Bogor : IPB Press.
- Lasibani S.M., dan Eni, K., 2009. *Pola Penyebaran Pertumbuhan "Propagul" Mangrove Rhizophoraceae di Kawasan Pesisir Sumatera Barat*. Jurnal Mangrove dan Pesisir, 10 (1):33-38
- LPP Mangrove. 2008. *Ekosistem Mangrove Indonesia*. (Online). Tersedia <http://www.imred.org> (21 November 2013).
- Macnae W. 1974. *Mangrove Forests and Fisheries*. FAO/IOFC/DEV/74/34. Rome : FAO.
- Mahdayani, Wiwik. 2009. *Ekowisata : Panduan Dasar Pelaksanaan* [Online]. Tersedia <http://unesdoc.unesco.org>. [21Desember 2014]
- Nugroho, 2004. Inventarisasi Jamur Makroskopis di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Skripsi*. Sumatra Utara : Program Studi Biologi FMIPA USU.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut*. Jakarta : Gramedia
- Nybakken, J. 1992. *Biologi Laut: Suatu pendekatan ekologis* (Terjemahan oleh : M. Eidman. Koesoebono, D.G. Bengen, M. Hutomo dan Sukristijono). Jakarta. Indonesia : PT. Gramedia.
- Onrizal, 2002. *Evaluasi Kerusakan Kawasan Mangrove dan Alternatif Rehabilitasinya di Jawa Barat dan Banten*. Universitas Sumatrra Utara : Perpustakaan Online
- Pragawati, B. 2009 *Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Untuk Pengembangan Ekowisata Bahari Di Pantai Binangun, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Richard, P.W. 1964. *The tropical rain forset. An ecological study*. London : Cambridge University Press.

- Santun Sitorus, 1985. *Evaluasi Sumber daya Lahan*. Bandung : Tarsito.
- Sidik et al. 2002. *Dana Alokasi Umum-Konsep, Hambatan, dan Prospek di Era Otonomi Daerah*, Jakarta : Kompas.
- Sudarmadji, 2001. *Rehabilitas Hutan Mangrove dengan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Jurnal Ilmu Dasar. Surabaya : Universitas Jember
- Sudiarta, M., 2006 *Ekowisata Hutan Mangrove : Wahana Pelestarian Alam dan Pendidikan Lingkungan*. Jurnal Manajemen Pariwisata, 5 (1): 1-25
- Supriharyono, 2000. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Sukardjo, Sukristijono. 1984. *Ekosistem Mangrove*, Oseana. Volume IX, Nomor 4 : 102-115
- Van Steenis, C.G.G.J. 1958. *Ecology of mangrove. Introduction to Account of the Rhizophoraceae by Ding Hou, flora Malesiana*, Ser. I, 5: 431-441.
- Watson, C. W. 2000. *Multiculturalism, Buckingham-Philadelphia* : Open University Press
- Walters BB, dkk. 2008. *Ethnology, socio-economics and management of mangrove forest: A review*. Aquat Bot. 89:220-236. Doi: 10.1016/j.aquabot.2008.02.009.
- Wirani, Rika. Dkk. 2004. *Analisis Konversi Hutan Mangrove di Kecamatan Gerbang Kabupaten Langkat*. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara
- WWF Indonesia. 2009. *Prinsip dan criteria ekowisata berbasis masyarakat*. Jakarta. Buletin Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan wwf-Indonesia.
- Yulinda F, 2007. *Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. Seminar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Bogor : FPIK-IPB